

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada video Audrey dan *Bullying* dengan menggunakan teori wacana Teun A. Van Dijk, dapat disimpulkan bahwa perilaku *bullying* merupakan tindakan kekerasan terhadap anak yang paling banyak terjadi setiap harinya. Perilaku ini dapat dilakukan oleh orang dewasa, guru, dan sesama teman. Hasil analisis menggunakan teori tersebut yakni analisis teks, analisis kognisi sosial dan analisis kontek sosial, peneliti simpulkan sebagai berikut.

*Pertama*, pada analisis teks, video Audrey dan *Bullying* pada Youtube Raditya Dika menunjukkan bahwa penggunaan teks untuk menyampaikan pesan komunikasi mengenai masalah *bullying* telah menggunakan penekanan makna, pernyataan dan pemilihan kata yang sangat mendukung wacana *bullying* pada video. Tematik yang diangkat telah dijabarkan secara terperinci oleh komunikator. Unsur skematik juga terlengkapi dengan adanya pendahuluan, isi dan penutup. Serta setiap bagian pada unsur mikro yang peneliti temukan yang secara mendalam melalui teks yang disampaikan menjelaskan bagaimana masalah *bullying* yang sebenar-benarnya.

*Kedua*, pada analisis kognisi sosial pemilik media dan narasumber memiliki peran yang sangat penting dalam menggiring wacana pada suatu video. Peneliti menemukan bahwa pandangan kedua komunikator pada video tentang masalah *bullying* disampaikan dengan sangat jelas. Posisi wartawan atau pemilik media yakni Raditya Dika, benar-benar mewakili masyarakat yang peduli dan

ingin lebih dalam mengetahui serta memahami akan masalah *bullying*. Latar belakang dirinya sebagai calon orang tua pada saat itu dan sebagai seorang *public figure* telah membawa wacana *bullying* dengan sangat informatif. Kemudian, Kak Seto berdasarkan latar belakang pemahamannya, menyampaikan wacana *bullying* dengan sangat baik sehingga memberikan ilmu pengetahuan yang banyak akan masalah ini kepada khalayak yang menyaksikan video tersebut.

Setiap pertanyaan dan pernyataan yang mereka sampaikan memperlihatkan bahwa wacana *bullying* pada video diangkat dengan kesadaran mental dan pemahaman penuh dari komunikator. Hal ini juga peneliti sampaikan berdasarkan komentar-komentar positif yang terdapat pada video Audrey dan *Bullying* dimana khalayak melihat kemudian menilai Raditya Dika dan Kak Seto sebagai orang yang cerdas dan inspiratif serta memberikan tayangan yang edukatif dan informatif.

*Ketiga*, Pada analisis konteks sosial, ditemukan bahwa kesadaran setiap individu akan masalah *bullying* masih sangat perlu untuk ditingkatkan. Masih banyak orang yang dengan sadar ataupun tidak sadar melakukan tindakan *bullying* baik secara verbal maupun secara fisik. Masih banyak masyarakat yang tidak peduli akan terjadinya perilaku *bullying* di lingkungan sekitarnya sendiri. Masyarakat banyak yang belum mengetahui bahwa membiarkan perilaku *bullying* terjadi dihadapannya, bisa mendapatkan sanksi dan hukuman. Banyak hal-hal yang dianggap wajar bagi orang dewasa namun ternyata memiliki dampak yang sangat besar pada mental anak. Bahkan anak yang menjadi perilaku *bullying* mendapatkan sikap tersebut melalui lingkungan tempat dirinya tumbuh.

Hal tersebut didukung dengan beberapa penelitian yang telah peneliti jadikan perbandingan pada sub-bab konteks sosial ini. Setiap penelitian tersebut memiliki hasil yang sama dimana kehidupan anak di rumah akan membentuk perilaku anak. Cara mendidik dan cara bertutur kata orang tua dijadikan cerminan bagi anak. *Bullying* sendiri sering datang dari orang dewasa itu sendiri yang merasa dirinya lebih berpengalaman dari sang anak. Kemudian, saat terjadi *bullying*, banyak orang yang masih tidak peduli akan hal itu karena dianggap sebagai proses anak tumbuh dalam lingkungan seperti pada umumnya.

Untuk mengatasi masalah *bullying* ini diperlukan kesadaran dan perhatian dari semua orang. Untuk mencegah perilaku *bullying* sendiri diperlukan perubahan cara mendidik dan cara berkomunikasi orang tua pada anak. Oleh karena itu, selain anak diberi pendidikan secara akademis, diperlukan pula pendidikan moral dan etika agar anak terhindar dari perilaku *bullying*, serta orang tua dan guru harus mau belajar menjadi pendidik yang bersahabat dengan anak.

## **B. Saran**

Berdasarkan analisis yang sudah peneliti lakukan pada video Audrey dan *Bullying* dengan menggunakan teori wacana Teun A. Van Dijk, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti tulis yang berguna bagi akademisi, khususnya studi Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang akan melakukan analisis wacana pada konten yang bersumber dari media sosial atau media sosial *sharing* dan masalah *bullying*, sebagai berikut:

1. Untuk penelitian berikutnya disarankan agar mencari isu atau masalah lainnya yang akan bermanfaat apabila dianalisis, kemudian menggunakan metode

analisis wacana yang berbeda supaya terdapat keberagaman cara mengkaji atau menganalisis suatu media guna memperkaya pada studi keilmuan komunikasi.

2. Bagi pembaca, diharapkan menjadikan Youtube sebagai sarana/media yang digunakan untuk menyampaikan kebaikan, selain digunakan untuk hiburan, Youtube dapat dijadikan media untuk berbagi informasi, peristiwa, isu-isu penting dan bahkan untuk mengedukasi.

Peneliti berharap, melalui penelitian analisis pada video Audrey dan *Bullying*, dapat menjadi pembelajaran mengenai masalah *bullying* serta masukan agar penggunaan Youtube dapat bernilai positif.